

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yakni menggambarkan atau menjelaskan permasalahan yang ada dengan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini memusatkan pada permasalahan-permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan (pada saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual. Maka memecahkan masalah yang ada dilakukan dengan cara menggambarkan suatu keadaan data status fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Selanjutnya dalam penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Studi kasus merupakan strategi dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu (Creswell, 2010: 20). Studi kasus akan berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu mencakup individu, kelompok budaya, maupun potret kebijakan dan sebagainya. Pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan agar peneliti dapat menjelaskan bagaimana dan mengapa kasus tersebut dapat terjadi, khususnya kasus dan permasalahan terkait *Efektivitas Pengawasan BPOM di Pekanbaru* dalam mengawasi makanan yang diimpor oleh pedagang UMKM Kota Pekanbaru.

III.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor BPOM Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Kota Pekanbaru adalah karena dari data yang penulis dapat, semakin banyaknya makanan yang masuk secara ilegal yang bisa lolos dari pengawasan yang dilakukan oleh BPOM Kota Pekanbaru. Terutama Kota Pekanbaru adalah Ibukota Provinsi Riau disana terletak suatu pusat perbelanjaan yang menjadi tujuan utama dari masyarakat dari kabupaten yang ada di Provinsi Riau untuk berbelanja makanan dan sebagainya, dan juga Kota Pekanbaru pun terletak di tepian Sungai Siak sehingga kapal-kapal yang mengangkut barang-barang dari Malaysia pun bisa masuk secara bebas setiap tahunnya. Oleh karena itu, ini menjadi menarik untuk dapat melihat lebih dalamnya bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh BPOM Kota Pekanbaru dalam menangani makanan yang masuk secara Illegal dengan menggunakan konsep operasional dari *Efektivitas Pengawasan*.

III.3 Jenis Data

III.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari (Azwar.1998). sebagai narasumber dalam penelitian ini adalah :

- a. Deputi Bidang Pemeriksaan dan Penindak,

- b. Kepala seksi Farmamin Dinas Kesehatan Provinsi Riau,
- c. seksi analisis dan informasi pasar Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau,
- d. Pihak kepolisian Kota Pekanbaru yang melakukan kerja sama dengan BPOM,
- e. Pedagang UMKM

III.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar,1998).

III.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

III.4.1 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu Esterberg dalam Sugiyono 2017 : 237. Wawancara dilakukan disini dengan Deputi Bidang Pemeriksaan dan Penindakan, Kepala seksi Farmamin Dinas Kesehatan Provinsi Riau, seksi analisis dan informasi pasar Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau,

Pihak Kepolisian Kota Pekanbaru yang melakukan kerjasama dengan BPOM, dan Pedagang UMKM.

III.4.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004).

III.4.3 Dokumentasi

Menurut dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono,2017). Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah mengumpulkan data-data yaitu :

Tabel 3.1 Jenis Data yang dibutuhkan

No	Jenis Data yang dibutuhkan
1	Profil BPOM Provinsi Riau
2	Struktur organisasi BPOM Kota Pekanbaru
3	Program Kerja BPOM Kota Pekanbaru
4	Data temuan pangan yang diimpor secara illegal di wilayah Pekanbaru
5	Profil Provinsi Riau.

III.5 Unit Analisis Data

Unit analisis data adalah satuan objek yang dijadikan objek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah :

Tabel 3.2 Narasumber Penelitian

No	Narasumber	Jumlah
1	Deputi Bidang Pemeriksaan dan Penindakan	1
2	Staff Bidang Pemeriksaan dan Penindakan	1
3	Seksi analisis dan informasi pasar Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau	1
4	Subbit 1 Bidang Industri dan Perdagangan Reskrimsus Polda Riau	1
5	Kepala Seksi Farmakmin (Farmasi, Makanan dan Minuman Dinas Kesehatan Provinsi Riau	1
6	Pedagang UMKM	3
	Jumlah	8

III.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bodgan dalam Sugiyono, 2017:244).

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono 2017;246, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu : *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.*

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

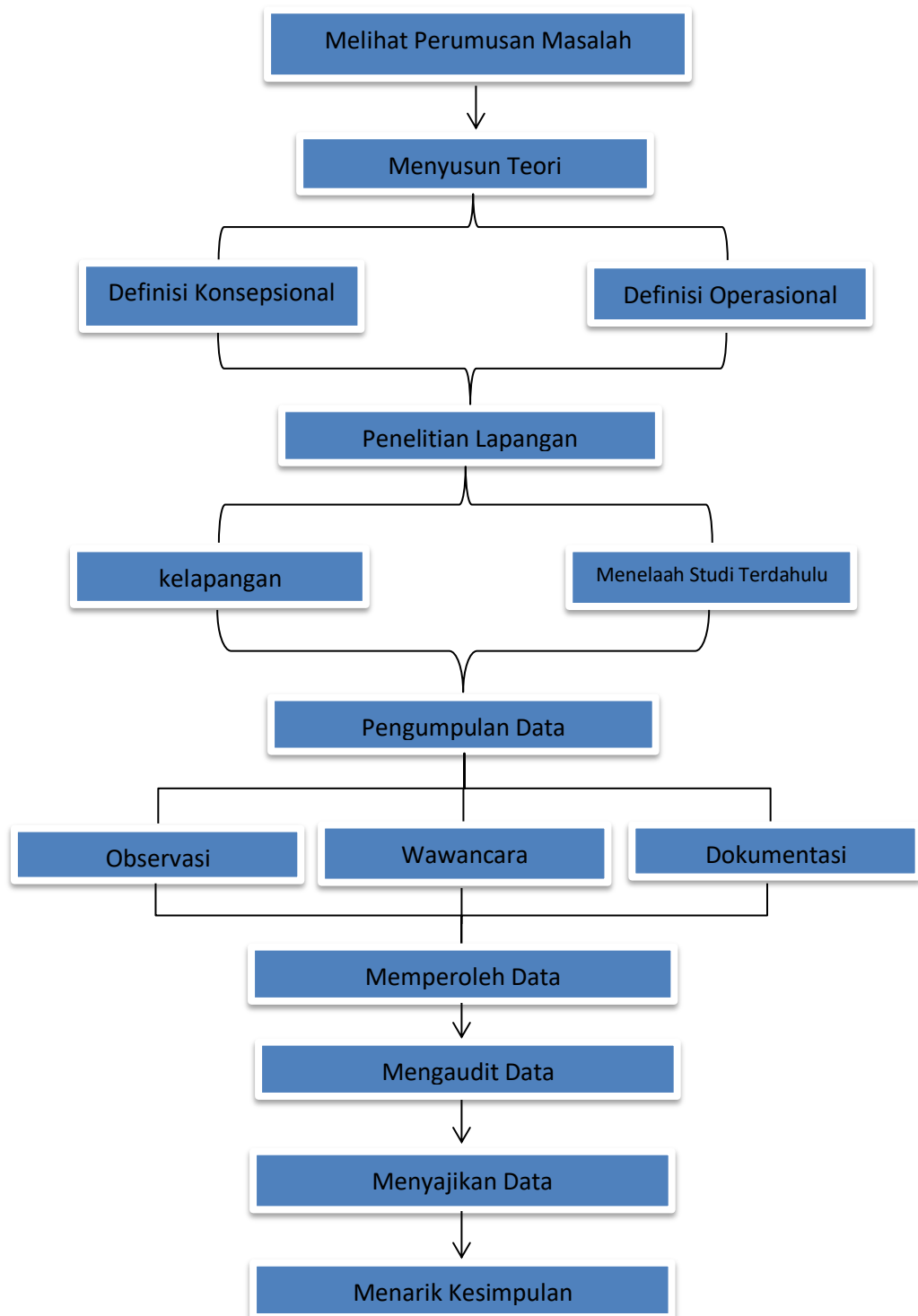
Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Bagan 3.1 Teknik Analisis Data
Sumber : Data Penulis 2018